

# 2024

## POTENSI DESA Desa Bakas

DESA WISATA BAKAS

BINAAN BANK BPD BAL



## KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Ida Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya maka kami dapat menyelesaikan Publikasi Potensi Desa Bakas Tahun 2024. Publikasi Potensi Desa merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di desa/kelurahan. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi desa/kelurahan diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Desa (Podes) 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas desa, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian. Selain itu, publikasi ini juga berisi data dari desa/kelurahan terkait beberapa pertanyaan yang sering dikumpulkan oleh K/L/D/I lain.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang. Demikian yang dapat kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Om Santih, Santih, Santih Om.

Kepala Desa Bakas



I Wayan Murdana



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
Sekilas Pendataan Potensi Desa 2024 .....	1
Potensi Desa Bakas Tahun 2024 .....	2
A. Gambaran Umum .....	2
B. Perumahan dan Lingkungan Hidup .....	2
C. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam .....	5
D. Pendidikan dan Kesehatan .....	6
E. Sosial Budaya .....	8
F. Olahraga dan Hiburan .....	9
G. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi .....	10
H. Ekonomi .....	13
I. Keamanan .....	16
J. Keterangan Aparatur Pemerintah Desa .....	17
DATA POTENSI DESA 2024 .....	18





## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Tempat Pembuangan Sampah Sebagian Besar Keluarga di Desa Bakas, 2024 .....</b>	<b>3</b>
<b>Tabel 2. Pengelolaan Sampah dan Sumber Air Keluarga dan Keberadaan Pemukiman Kumuh di Desa Bakas, 2024 .....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 3. Mitigasi Bencana Alam Desa Bakas, 2024 .....</b>	<b>5</b>
<b>Tabel 4. Keberadaan Sarana Kesehatan di Desa Bakas, 2024 .....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel 5. Ketersediaan Fasilitas dan Kelompok Olahraga di Desa Bakas, 2024 .....</b>	<b>9</b>
<b>Tabel 6. Sarana Komunikasi di Desa Bakas, 2024 .....</b>	<b>11</b>
<b>Tabel 7. Sarana Lembaga Keuangan dan Fasilitas Komersial di Desa Bakas, 2024 .....</b>	<b>14</b>
<b>Tabel 8. Kegiatan Warga untuk Menjaga Keamanan Lingkungan di Desa Bakas, 2024 .....</b>	<b>16</b>





## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Bakas, 2024 .....</b>	<b>6</b>
<b>Gambar 2. Jumlah Tempat Ibadah di Desa Bakas, 2024 .....</b>	<b>8</b>
<b>Gambar 3. Jumlah Industri Mikro dan Kecil di Desa Bakas, 2024 .....</b>	<b>13</b>



## Sekilas Pendataan Potensi Desa 2024

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2024 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes 2024 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2024. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.



## Potensi Desa Bakas Tahun 2024

### A. Gambaran Umum

Desa Bakas merupakan wilayah perdesaan yang berada di Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali, Indonesia. Secara topografi, Desa Bakas terletak pada dataran dan tidak ada wilayah Desa Bakas yang berbatasan langsung dengan laut. Desa Bakas dibagi menjadi 3 dusun yaitu Dusun Kangin, Dusun Kawan, dan Dusun Peken. Adapun batas wilayah Desa Bakas sebelah utara berbatasan dengan Desa Nyalian, sebelah selatan dengan Desa Tusan, sebelah timur dengan Desa Getakan, dan sebelah barat dengan Desa Guliang.

Desa Bakas terletak kurang lebih 3 km dari kota Kecamatan Banjarangkan arah utara. Menurut sejarah desa, Desa Bakas pada zaman kerajaan pernah dipakai sebagai daerah pertahanan Kerajaan Klungkung untuk menangkis musuh yang datang dari daerah Bangli. Di samping itu, Desa Bakas pernah menjadi daerah rebutan, dan pernah dikuasai kerajaan Gianyar. Namun tidak berselang terlalu lama akhirnya kembali dikuasai oleh Kerajaan Klungkung dan hingga saat ini menjadi wilayah Kabupaten Klungkung. Sampai saat ini sejarah kelahiran Desa Bakas belum dapat ditemukan dalam babad maupun data sejarah lain. Berdasarkan informasi maupun keterangan yang dikumpulkan tersebut Desa Bakas merupakan desa tua yang dibangun sejak lama, bersama-sama sekelompok masyarakat yang dulunya diberi nama "Bhala Akas" yang berarti wahyu atau sabda dari Sang Hyang Tohlangkir atau Mahadewa yang bersemayam di Gunung Agung.

### B. Perumahan dan Lingkungan Hidup

Melihat dari sisi sumber energi listrik, menurut data podes 2024 terdapat 554 keluarga pengguna listrik PLN dan tidak ada keluarga pengguna listrik Non PLN. Sumber listrik utama keluarga di Desa Bakas adalah listrik PLN dan





tidak ada keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya. Sebagian besar jalan utama di Desa Bakas sudah terdapat penerangan jalan. Penerangan jalan tersebut menggunakan sumber listrik yang diusahakan oleh pemerintah. Selanjutnya, sumber energi atau bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga di Desa Bakas adalah gas LPG 3 kg. Selain gas LPG 3 kg, terdapat keluarga yang menggunakan gas LPG lebih dari 3 kg dan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak.

Tabel 1. Tempat Pembuangan Sampah Sebagian Besar Keluarga di Desa Bakas, 2024

No	Tempat Buang Sampah	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Tempat buang sampah kemudian diangkut	Ya
2	Dalam lubang dan dibakar	Tidak ada
3	Sungai/saluran irigasi/danau/laut	Tidak ada
4	Drainase (got/selokan)	Tidak ada
5	Lainnya	Tidak ada
6	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga	Tempat buang sampah kemudian diangkut

Berdasarkan data podes, tahun 2024, kebiasaan keluarga di Desa Bakas membuang sampah pada tempat buang sampah kemudian diangkut. Sampah rumah tangga biasanya ditampung sementara dalam wadah/tempat sampah yang kemudian sampah tersebut diangkut langsung ke TPA. Tempat sampah adalah tempat/wadah yang digunakan untuk menampung sampah yang berlokasi di sekitar halaman atau pagar bangunan dan terbuat dari tembok atau drum atau ember atau lubang besar dan sejenisnya, baik tertutup maupun terbuka. Frekuensi





pengangkutan sampah dilakukan sebanyak 4 kali atau lebih dalam seminggu yang dilakukan oleh petugas kebersihan desa.

Tabel 2. Pengelolaan Sampah dan Sumber Air Keluarga dan Keberadaan Pemukiman Kumuh di Desa Bakas, 2024

Pengelolaan Sampah dan Sumber Air		Keterangan
No		
(1)	(2)	(3)
1	Tempat pembuangan sampah sementara (TPS)	Tidak ada
2	Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan	Ada
3	Kegiatan pengolahan sampah: pengolahan/daur ulang sampah/limbah (reduce, reuse, recycle)	Ada
4	Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga	Tangki septik
5	Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga di desa/kelurahan	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)
6	Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga di desa/kelurahan	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)
7	Keberadaan permukiman kumuh di desa/kelurahan	Tidak ada

Pada tahun 2024 pengelolaan sampah di Desa Bakas tidak menggunakan dan tidak mempunyai tempat pembuangan sampah sementara (TPS). Di Desa Bakas terdapat pengelolaan bank sampah dan terdapat kegiatan





pengelolaan sampah dengan melakukan pengolahan atau daur ulang sampah/limbah. Sebagian besar keluarga di Desa Bakas pada tahun 2024 menggunakan tangki septik sebagai tempat pembuangan akhir tinja. Sumber air untuk minum dan mandi/cuci sebagian besar keluarga di Desa Bakas menggunakan air ledeng dengan meteran (PAM/PDAM). Selain itu, di Desa Bakas tidak ada keberadaan pemukiman kumuh.

### C. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

Berdasarkan data podes tahun 2024, selama setahun terakhir tercatat bahwa Desa Bakas tidak mengalami kejadian bencana alam seperti tanah longsor, banjir, banjir bandang, gempa bumi, dan bencana alam lainnya. Desa Bakas sendiri tidak memiliki wilayah yang berbatasan dengan laut sehingga tidak memiliki resiko terjadi bencana alam seperti tsunami, gelombang pasang laut, dan abrasi.

Tabel 3. Mitigasi Bencana Alam Desa Bakas, 2024

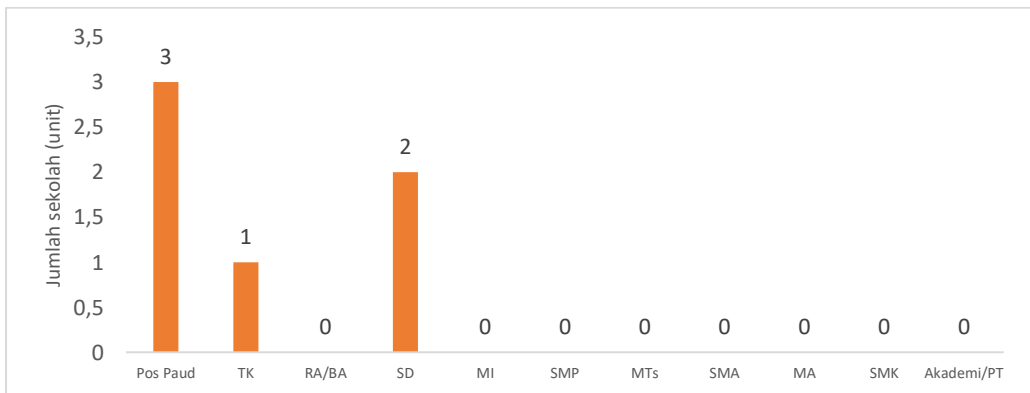
No	Mitigasi Bencana Alam	Kondisi
(1)	(2)	(3)
1	Sistem peringatan dini bencana alam	Ada
2	Sistem peringatan dini khusus tsunami	Bukan wilayah potensi tsunami
3	Perlengkapan keselamatan	Tidak ada
4	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	Tidak ada
5	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, dll.	Tidak ada





Desa Bakas telah melakukan upaya mitigasi bencana alam dengan membuat sistem peringatan dini bencana alam. Desa Bakas sendiri bukan merupakan wilayah yang memiliki potensi tsunami sehingga tidak memiliki sistem peringatan dini yang khusus untuk tsunami. Dari beberapa upaya mitigasi bencana alam yang umum dilakukan, Desa Bakas belum memiliki perlengkapan keselamatan dan rambu-rambu serta jalur evakuasi bencana. Hal ini tidak dilakukan Desa Bakas karena Desa Bakas sendiri termasuk daerah yang memiliki resiko rendah terjadi bencana alam. Akan tetapi, berdasarkan data podes terdapat sebagian kecil warga Desa Bakas yang pernah mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana, gladi ruang kesiapsiagaan bencana, dan memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana.

#### D. Pendidikan dan Kesehatan



Gambar 1. Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Bakas, 2024

Sarana pendidikan adalah lembaga pendidikan yang melakukan aktivitas belajar mengajar secara aktif. Lembaga pendidikan adalah lembaga yang menghasilkan siswa yang lulus dan diakui/disahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dibuktikan dengan sertifikat/ijazah.





Banyak lembaga kursus keterampilan yang menyebutkan bahwa lulusan kursusnya setara dengan diploma padahal belum tentu diakui oleh Kemendikbud sebagai diploma. Keberadaan sarana pendidikan di Desa Bakas tahun 2024 terdiri atas 3 Pos Paud, 1 TK, dan 2 SD. Desa Bakas sendiri belum memiliki sarana pendidikan untuk tingkat SMP hingga akademi/ perguruan tinggi.

Tabel 4. Keberadaan Sarana Kesehatan di Desa Bakas, 2024

No	Sarana Kesehatan	Keberadaan
(1)	(2)	(3)
1	Rumah sakit	Tidak ada
2	Rumah sakit bersalin	Tidak ada
3	Puskesmas dengan rawat inap	Tidak ada
4	Puskesmas tanpa rawat inap	Tidak ada
5	Puskesmas pembantu	Ada
6	Poliklinik/balai pengobatan	Tidak ada
7	Tempat praktik dokter	Tidak ada
8	Rumah bersalin	Tidak ada
9	Tempat praktik bidan	Ada
10	Pos Kesehatan desa (poskesdes)	Ada
11	Pondok bersalin desa (polindes)	Tidak ada
12	Apotek	Ada
13	Toko khusus obat/jamu	Tidak ada

Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Keberadaan sarana kesehatan sangat penting peranannya bagi desa dalam melakukan pelayanan kesehatan masyarakat. Pada tahun 2024, Desa Bakas tidak memiliki rumah sakit dan puskesmas. Sebagai tempat pelayanan kesehatan bagi masyarakat, Desa Bakas

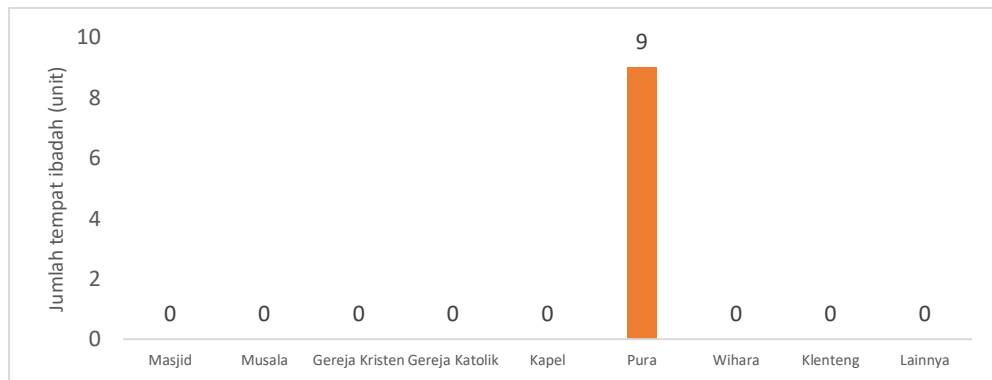




memiliki puskesmas pembantu, tempat praktik bidan, pos kesehatan desa (poskesdes), dan apotek.

Selain sarana kesehatan tersebut, dalam melakukan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat di Desa Bakas terdapat 3 posyandu aktif dan 3 pos pembinaan terpadu (posbindu). Posyandu di Desa Bakas aktif melakukan kegiatan/pelayan setiap sebulan sekali. Terdapat 6 orang kader pelaksana (KB/Kesehatan ibu dan anak) di Desa Bakas, serta 2 orang tenaga kesehatan lainnya yang tinggal/menetap di desa.

### E. Sosial Budaya



Gambar 2. Jumlah Tempat Ibadah di Desa Bakas, 2024

Desa/kelurahan memiliki beragam tempat ibadah yang mencerminkan keragaman agama dan kepercayaan warganya, termasuk masjid, surau/langgar/musala, gereja Kristen, gereja Katolik, kapel, pura, wihara, dan kelenteng. Keberadaan tempat ibadah lainnya juga menunjukkan inklusivitas dan dukungan terhadap berbagai keyakinan, menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendukung kegiatan keagamaan bagi seluruh komunitas. Akan tetapi, hal tersebut dapat terjadi apabila warga yang tinggal di desa/kelurahan tersebut beraneka ragam kepercayaannya. Berdasarkan pendataan podes, terdapat beberapa agama yang tinggal di





Desa Bakas. Terdapat keberadaan warga yang menganut agama Islam, Hindu, dan Konghucu. Mayoritas masyarakat di Desa Bakas menganut agama Hindu. Oleh karena itu, tempat ibadah yang ada di Desa Bakas hanya terdapat pura atau tempat ibadah bagi umat beragama Hindu. Berdasarkan Gambar 2 terdapat 9 pura yang berada di Desa Bakas. Meskipun hanya ada tempat beribadah umat beragama Hindu atau pura, tetapi warga di Desa Bakas menjunjung tinggi toleransi antar umat beragama.

Terkait dengan ruang publik, Desa Bakas tidak memiliki ruang publik terbuka sebagai tempat bagi warga desa untuk bersantai tanpa perlu membayar seperti taman atau alun-alun. Dalam kehidupan sehari-hari sebagian besar warga di Desa Bakas menggunakan Bahasa Bali dalam berkomunikasi sehari-hari. Kemudian dalam kegiatan bermasyarakat, sebagian besar warga Desa Bakas masih terlibat dalam kegiatan gotong royong baik untuk kepentingan umum ataupun membantu warga yang sedang mengalami musibah.

Selanjutnya, terdapat beberapa lembaga masyarakat (lenmas) yang dimiliki oleh Desa Bakas. Terdapat 1 kelompok PKK, 1 kelompok karang taruna, 1 lembaga adat, 1 kelompok tani, 1 lembaga pengelolaan air, dan 6 kelompok masyarakat (pokmas).

## F. Olahraga dan Hiburan

Tabel 5. Ketersediaan Fasilitas dan Kelompok Olahraga di Desa Bakas, 2024

No	Olahraga	Fasilitas	Kelompok Olahraga
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sepak bola	Tidak ada	Tidak ada
2	Bola voli	Ada, baik	Ada
3	Bulu tangkis	Tidak ada	Tidak ada
4	Bola basket	Tidak ada	Tidak ada
5	Tenis lapangan	Tidak ada	Tidak ada





No	Olahraga	Fasilitas	Kelompok Olahraga
(1)	(2)	(3)	(4)
6	Tenis meja	Ada, baik	Tidak ada
7	Futsal	Tidak ada	Tidak ada
8	Renang	Tidak ada	Tidak ada
9	Bela diri	Ada, baik	Ada
10	Bilyard	Tidak ada	Tidak ada
11	Pusat kebugaran	Tidak ada	Tidak ada
12	Lainnya	Tidak ada	Tidak ada
13	Pub/diskotik/karaoke	Tidak ada	Tidak ada

Kehadiran fasilitas dan kelompok olahraga yang baik di desa ini penting untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam berolahraga, yang tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik dan mental tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di dalam komunitas. Fasilitas olahraga yang dimiliki oleh Desa Bakas yaitu lapangan bola voli, tenis meja, dan bela diri. Sedangkan untuk kelompok olahraganya, Desa Bakas hanya memiliki kelompok olahraga bola voli dan bela diri. Selain ketiga olahraga tersebut, Desa Bakas tidak memiliki baik fasilitas maupun kelompok olahraganya.

### **G. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi**

Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan meliputi berbagai aspek penting seperti lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan, jenis permukaan jalan darat yang paling luas, serta kemampuan jalan untuk dilalui kendaraan bermotor roda empat atau lebih. Selain itu, ketersediaan angkutan umum yang melewati desa/kelurahan juga menjadi faktor krusial dalam memastikan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi aktivitas ekonomi dan sosial di daerah tersebut. Sarana dan prasarana lalu lintas dari/ke Desa Bakas dapat diakses





melalui jalur darat dan menggunakan jenis permukaan paling luas aspal/beton. Jalan darat antar desa dapat dilalui sepanjang tahun oleh kendaraan bermotor roda 4 atau lebih. Untuk menuju dan mengakses semua tempat di Desa Bakas belum tersedia angkutan umum, sehingga masyarakat diharapkan dapat menggunakan kendaraan pribadi.

Begitupula sarana transportasi yang digunakan untuk menuju kantor camat dari kantor Desa Bakas adalah kendaraan pribadi. Pemilihan sarana transportasi ini dipengaruhi oleh ketersediaan angkutan umum yang sering digunakan dengan pertimbangan efisiensi waktu dan biaya yang dikeluarkan. Faktor tersebut penting dipertimbangkan untuk memastikan aksesibilitas yang efektif antara kantor desa/lurah dan kantor camat yang mempengaruhi kelancaran pelayanan administrasi dan koordinasi pemerintahan di tingkat lokal.

Tabel 6. Sarana Komunikasi di Desa Bakas, 2024

No	Sarana Komunikasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	0
2	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	Sebagian besar warga
3	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa	Ada
4	Jumlah menara telepon	1
5	Jumlah operator layanan (jenis)	7
6	Sinyal telepon	Sinyal kuat
7	Sinyal internet telepon	5G/4G/LTE





No	Sarana Komunikasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)
8	PC/Laptop/komputer yang masih berfungsi di kantor desa	Digunakan
9	Fasilitas internet di kantor kepala desa	Berfungsi
10	Kantor pos/pos pembantu/rumah pos	Tidak ada
11	Layanan pos keliling	Tidak ada
12	Jasa ekspedisi swasta	Tidak ada

Di desa/kelurahan, infrastruktur komunikasi dan digital sangat beragam, termasuk jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel, keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler, dan akses internet untuk fasilitas seperti warnet dan game online. Keberadaan menara telepon seluler atau *Base Transceiver Station* (BTS) serta jumlah operator layanan komunikasi yang menjangkau wilayah ini memastikan ketersediaan sinyal telepon dan internet di sebagian besar wilayah desa/kelurahan. Selain itu, fasilitas digital di kantor kepala desa/lurah seperti komputer yang berfungsi dan akses internet juga mendukung operasional sehari-hari. Layanan komunikasi lainnya seperti kantor pos, layanan pos keliling, dan agen jasa ekspedisi swasta menambah konektivitas bagi masyarakat, memungkinkan pengiriman barang dan dokumen dengan lebih mudah.

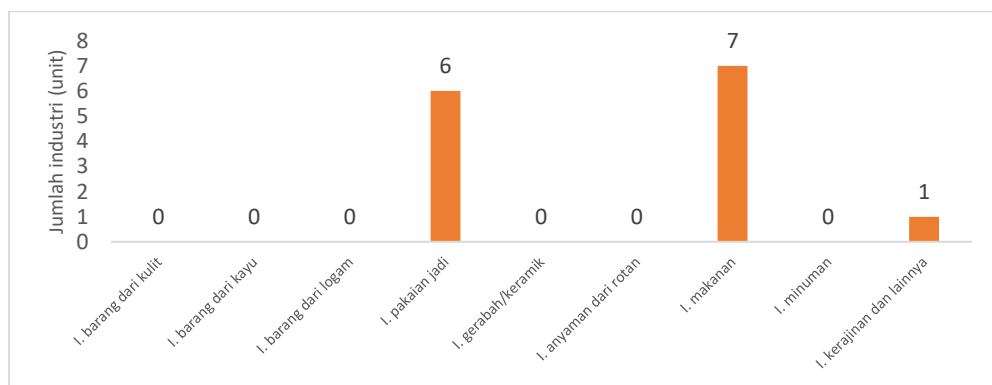
Pada tahun 2024, tidak ada keluarga di Desa Bakas yang berlangganan telepon kabel. Sebagian besar warga di Desa Bakas telah menggunakan telepon seluler/*handphone* sebagai sarana komunikasi. Keberadaan menara telepon seluler di Desa Bakas terdapat satu menara. Selain itu, layanan operator yang tersedia di Desa Bakas terdapat 7 operator layanan dengan sinyal telepon yang kuat dan sinyal internet 5G/4G/LTE. Kantor





Desa Bakas memiliki fasilitas internet dan PC/laptop/komputer yang masih berfungsi dengan baik dan dimanfaatkan penggunaannya. Sarana komunikasi lainnya seperti kantor pos, layanan pos keliling, dan jasa ekspedisi swasta di Desa Bakas belum tersedia. Program/siaran televisi/radio sebagai salah satu sarana informasi di Desa Bakas yaitu RRI dan RRI daerah sudah tersedia, serta tersedia juga program radio swasta/komunitas di Desa Bakas.

## H. Ekonomi



Gambar 3. Jumlah Industri Mikro dan Kecil di Desa Bakas, 2024

Industri mikro dan kecil yang memiliki tenaga kerja kurang dari 20 orang di desa/kelurahan mencakup berbagai jenis usaha yang dikelompokkan berdasarkan bahan baku utama. Industri ini meliputi produksi barang dari kulit seperti tas dan sepatu, barang dari kayu seperti meja dan lemari, serta perabot dan perhiasan dari logam mulia atau logam lainnya. Selain itu, terdapat pula industri yang memanfaatkan kain/tenun untuk kerajinan dan konveksi, serta industri gerabah/keramik/batu yang menghasilkan produk seperti genteng dan porselin. Industri anyaman yang menggunakan bahan seperti rotan, bambu, dan pandan juga berkembang di wilayah ini, menghasilkan berbagai produk kerajinan tangan. Di sektor makanan dan





minuman, industri kecil ini berfokus pada pengolahan dan pengawetan berbagai jenis bahan pangan, serta mencakup industri-industri lainnya yang beragam. Keberagaman industri ini memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian lokal dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

Di Desa Bakas sendiri hanya memiliki beberapa industri mikro dan kecil atau tidak memiliki semua jenis usaha yang dikelompokkan berdasarkan bahan baku. Terdapat 6 unit industri mikro dan kecil pakaian jadi, 7 unit industri mikro dan kecil makanan, serta 1 unit industri mikro dan kecil kerajinan dan lainnya.

Kemudian, terkait dengan pangkalan, agen, dan penjual minyak tanah serta LPG yang melayani kebutuhan bahan bakar masyarakat. Pangkalan dan penjual minyak tanah, termasuk yang menjual secara keliling, menyediakan akses energi bagi rumah tangga yang masih bergantung pada minyak tanah. Selain itu, keberadaan agen dan penjual LPG di berbagai tempat seperti warung, toko, supermarket, dan penjual gas keliling memudahkan masyarakat dalam mendapatkan bahan bakar yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Keberadaan layanan ini sangat penting dalam mendukung kebutuhan energi harian rumah tangga serta mendukung keberlanjutan pasokan energi di tingkat lokal. Di Desa Bakas terdapat pangkalan/agen/penjual bahan bakar LPG, sedangkan tidak ada pangkalan/agen/penjual minyak tanah karena tidak ada masyarakat yang menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar utama.

Tabel 7. Sarana Lembaga Keuangan dan Fasilitas Komersial di Desa Bakas, 2024

No	Sarana Lembaga Keuangan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Bank umum pemerintahan	0





No	Sarana Lembaga Keuangan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
2	Bank umum swasta	0
3	Bank Perkreditan Rakyat	1
4	Kelompok pertokoan	0
5	Pasar dengan bangunan permanen	1
6	Pasar dengan bangunan semi permanen	0
7	Pasar tanpa bangunan	0
8	Minimarket/swalayan/supermarket	2
9	Restoran/rumah makan	3
10	Warung/kedai makanan minuman	15
11	Hotel	0
12	Penginapan	8
13	Toko/warung kelontong	17

Desa/kelurahan memiliki berbagai sarana lembaga keuangan dan fasilitas komersial yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Lembaga keuangan yang beroperasi meliputi bank umum pemerintah seperti BRI, BNI, Mandiri, BPD, dan BTN, serta bank umum swasta seperti BCA, Permata, Sinarmas, dan CIMB. Selain itu, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) juga memberikan layanan keuangan kepada masyarakat. Di Desa Bakas tidak ada lembaga keuangan seperti bank umum pemerintahan dan bank umum swasta. Akan tetapi, terdapat BPR yang beroperasi di Desa Bakas. Di sektor komersial, tersedia berbagai fasilitas seperti kelompok pertokoan, pasar dengan bangunan permanen dan semi permanen, serta pasar tanpa bangunan, yang menjadi pusat aktivitas jual beli. Minimarket, swalayan, restoran, rumah makan, warung, dan kedai makanan minuman juga mendukung kebutuhan harian warga. Layanan akomodasi seperti hotel dan penginapan turut tersedia, memberikan opsi bagi para pengunjung dan





pelancong. Keberadaan sarana ini menunjukkan bahwa desa/kelurahan memiliki infrastruktur ekonomi yang cukup lengkap untuk mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan komunitas lokal. Di Desa Bakas sudah memiliki beberapa fasilitas penunjang kebutuhan sehari-hari seperti adanya pasar dengan bangunan, swalayan/minimarket, dan toko/kelontong. Selain itu, Desa Bakas juga memiliki 3 unit restoran/rumah makan dan 15 warung/kedai makanan minuman sebagai penunjang akomodasi makanan dan minuman. Desa Bakas juga memiliki 8 unit penginapan sebagai penunjang akomodasi penginapan bagi para pengunjung Desa Bakas.

### I. Keamanan

Menurut data podes 2024, selama setahun terakhir tidak ada kejadian perkelahian massal di Desa Bakas baik perkelahian massal antar kelompok masyarakat, antar desa, antar suku, kelompok masyarakat dengan aparat keamanan, kelompok masyarakat dengan aparat pemerintahan, maupun perkelahian massal pelajar.

Tabel 8. Kegiatan Warga untuk Menjaga Keamanan Lingkungan di Desa Bakas, 2024

No	Upaya Menjaga Keamanan Lingkungan	Kondisi
(1)	(2)	(3)
1	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan	Ada
2	Pembentukan/pengaturan regu keamanan	Ada
3	Penambahan jumlah anggota hansil/limnas	Tidak ada
4	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam	Tidak ada
5	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga	Ada





Warga desa melakukan berbagai upaya dalam menjaga keamanan lingkungan seperti pembangunan dan pemeliharaan pos keamanan lingkungan, pembentukan serta pengaturan regu keamanan, dan penambahan jumlah anggota hansip/linmas. Selain itu, warga juga berperan dalam pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam kepada aparat lingkungan dan mengaktifkan sistem keamanan lingkungan berdasarkan inisiatif mereka sendiri, menunjukkan keterlibatan komunitas dalam menjaga ketertiban dan keamanan wilayah. Dari kelima kegiatan/upaya menjaga keamanan lingkungan, Desa Bakas telah melakukan tiga kegiatan. Terdapat pembangunan/pemeliharaan pos keamanan di Desa Bakas disertai dengan pembentukan/pengaturan regu keamanan. Selain itu, terdapat pengaktifan sistem keamanan lingkungan yang berasal dari inisiatif warga Desa Bakas sendiri. Berdasarkan data podes, Desa Bakas tidak memiliki pos polisi di desa. Pos polisi atau kantor polisi terdekat berjarak 3,3 km. Akan tetapi, Desa Bakas memiliki anggota linmas/hansip sejumlah 31 orang untuk menjaga keamanan desa.

#### **J. Keterangan Aparatur Pemerintah Desa**

Desa Bakas memiliki satu orang perbekel atau kepala desa dan sekretaris desa berjenis kelamin laki-laki. Perbekel Desa Bakas merupakan tamatan S1 dan mulai menjabat sejak tahun 2018, sedangkan sekretaris desa memiliki jenjang pendidikan tertinggi tamatan SMA dan menjabat sejak tahun 2016. Jumlah aparatur pemerintahan sekretariat Desa Bakas (kaur keuangan, dll) berjumlah 4 orang, sedangkan pelaksana teknis (kasi kesejahteraan, dll) berjumlah 3 orang. Kemudian, aparatur pemerintahan pelaksana kewilayahan (kadus) berjumlah 3 orang. Selain itu, Desa Bakas memiliki aparatur pemerintahan pegawai desa lainnya sejumlah 35 orang. Desa Bakas juga memiliki Badan Permusyawaratan Desa.





## DATA POTENSI DESA 2024

### 1. Identitas Desa

<b>1.1.</b>	Nama Provinsi	:	<b>Bali</b>
<b>1.2.</b>	Nama Kabupaten/Kota	:	<b>Klungkung</b>
<b>1.3.</b>	Nama Kecamatan	:	<b>Banjarangkan</b>
<b>1.4.</b>	Nama Desa/Kelurahan	:	<b>Bakas</b>
<b>1.5.</b>	Status Daerah	:	<b>Perdesaan</b>

### 2. Keterangan Umum Desa

<b>2.1.</b>	Topografi wilayah desa/kelurahan	:	<b>Dataran</b>
<b>2.2.</b>	Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng	:	
<b>2.3.</b>	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	:	<b>Tidak ada</b>
<b>2.4.</b>	Pemanfaatan laut untuk: Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	:	
<b>2.5.</b>	Pemanfaatan laut untuk: Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	:	
<b>2.6.</b>	Pemanfaatan laut untuk: Tambak garam	:	
<b>2.7.</b>	Pemanfaatan laut untuk: Wisata bahari	:	
<b>2.8.</b>	Pemanfaatan laut untuk: Transportasi umum	:	
<b>2.9.</b>	Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan	:	
<b>2.10.</b>	Kondisi mangrove	:	
<b>2.11.</b>	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan	:	<b>Di luar Kawasan hutan</b>
<b>2.12.</b>	Status kawasan hutan/hutan	:	
<b>2.13.</b>	Fungsi kawasan hutan/hutan	:	
<b>2.14.</b>	Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan	:	
<b>2.15.</b>	Program Perhutanan Sosial tahun 2023	:	
<b>2.16.</b>	Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi	:	<b>Tidak ada</b>





### 3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

<b>3.1</b>	Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri pada 1 Januari 2024	:	<b>Ada</b>
<b>3.2</b>	Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) penggerakan Pekerja Migran Indonesia/TKI ke luar negeri di desa/kelurahan pada tahun 2023:	:	<b>Tidak Ada</b>
<b>3.3</b>	Keberadaan Warga Negara Asing (WNA) di desa/kelurahan pada 1 Januari 2024	:	<b>Tidak Ada</b>
<b>3.4</b>	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	:	<b>Pertanian, kehutanan, dan perikanan</b>
<b>3.5</b>	Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan	:	<b>Tanaman Pangan</b>
<b>3.6</b>	Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan	:	<b>Aspal/beton</b>
<b>3.7</b>	Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	:	<b>Sepanjang tahun</b>

### 4. Perumahan dan Lingkungan Hidup

<b>4.1</b>	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	:	<b>554</b>
<b>4.2</b>	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	:	<b>0</b>
<b>4.3</b>	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	:	<b>0</b>
<b>4.4</b>	Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.5</b>	Penerangan di jalan desa/kelurahan yang menggunakan lampu tenaga surya:	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.6</b>	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	<b>Ada, sebagian besar</b>





<b>4.7</b>	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	<b>Listrik diusahakan oleh pemerintah</b>
<b>4.8</b>	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	:	<b>LPG 3 kg</b>
<b>4.9</b>	Cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga	:	<b>Pengambilan dari luar kawasan hutan/hutan</b>
<b>4.10</b>	Tempat buang sampah keluarga: Tempat sampah, kemudian diangkut	:	<b>Ya</b>
<b>4.11</b>	Frekuensi pengangkutan sampah dalam satu minggu	:	<b>4 kali atau lebih</b>
<b>4.12</b>	Tempat buang sampah keluarga: Dalam lubang atau dibakar	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.13</b>	Tempat buang sampah keluarga: Sungai/saluran irigasi/danau/laut	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.14</b>	Tempat buang sampah keluarga: Drainase (got/selokan)	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.15</b>	Tempat buang sampah keluarga: Lainnya	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.16</b>	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga	:	<b>Tempat sampah, kemudian diangkut</b>
<b>4.17</b>	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS)	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.18</b>	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> (TPS3R)	:	<b>Ada, digunakan</b>
<b>4.19</b>	Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan	:	<b>Ada</b>
<b>4.20</b>	Proses pemilahan di TPS3R	:	<b>Ada</b>
<b>4.21</b>	Jenis pemilahan yang dilakukan di TPR3R	:	<b>ABD</b>
<b>4.22</b>	Pemilahan sampah membusuk dan sampah kering:	:	<b>Sebagian besar keluarga</b>





<b>4.23</b>	Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa/kelurahan	:	<b>Jamban sendiri</b>
<b>4.24</b>	Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga	:	<b>Tangki septik</b>
<b>4.25</b>	Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga	:	<b>Lubang resapan</b>
<b>4.26</b>	Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari	:	<b>Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)</b>
<b>4.27</b>	Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari	:	<b>Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)</b>
<b>4.28</b>	Wilayah desa/kelurahan dilalui SUTET, SUTT, SUTTAS :	:	<b>Tidak</b>
<b>4.29</b>	Jika dilalui SUTET/SUTT/SUTTAS, keberadaan permukiman dibawah SUTET/SUTT/SUTTAS:	:	
<b>4.30</b>	Keberadaan sungai:	:	<b>Ada</b>
<b>4.31</b>	Keberadaan saluran irigasi:	:	<b>Ada</b>
<b>4.32</b>	Keberadaan danau/waduk/situ/bendungan:	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.33</b>	Keberadaan embung:	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.34</b>	Keberadaan permukiman di bantaran sungai:	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.35</b>	Air sungai tercemar limbah:	:	<b>Tidak</b>
<b>4.36</b>	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Pabrik/industri/usaha	:	
<b>4.37</b>	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Rumah tangga	:	
<b>4.38</b>	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Lainnya	:	
<b>4.39</b>	Sumber limbah berlokasi di:	:	
<b>4.40</b>	Keberadaan mata air di desa/kelurahan	:	<b>Ada, tidak dikelola</b>





<b>4.41</b>	Jumlah embung di desa/kelurahan	:	
<b>4.42</b>	Keberadaan permukiman kumuh:	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.43</b>	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.44</b>	Sumber pencemaran Air	:	
<b>4.45</b>	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Air	:	
<b>4.46</b>	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.47</b>	Sumber pencemaran Tanah	:	
<b>4.48</b>	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Tanah	:	
<b>4.49</b>	Kejadian pencemaran lingkungan: Udara	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.50</b>	Sumber pencemaran Udara	:	
<b>4.51</b>	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Udara	:	
<b>4.52</b>	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya oleh masyarakat desa/kelurahan	:	<b>Tidak ada kegiatan</b>
<b>4.53</b>	Pengolahan/daur ulang sampah (reuse, recycle) oleh masyarakat desa/kelurahan	:	<b>Ada, sebagian warga terlibat</b>
<b>4.54</b>	Penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian	:	<b>Ada, warga tidak terlibat</b>
<b>4.55</b>	Keberadaan dan keaktifan komunitas/kelompok lingkungan hidup (meliputi gerakan lingkungan berkelanjutan, sadar lingkungan, siaga bencana)	:	<b>Ada, aktif</b>
<b>4.56</b>	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir:	:	<b>Tidak ada</b>
<b>4.57</b>	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan:	:	<b>Tidak ada</b>





## 5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

5.1	Banyak kejadian tanah longsor 2024	:	Tidak ada
5.2	Korban jiwa tanah longsor 2024	:	
5.3	Banyak kejadian Banjir 2024	:	Tidak ada
5.4	Korban jiwa Banjir 2024	:	
5.5	Banyak kejadian Banjir bandang 2024	:	Tidak ada
5.6	Korban jiwa Banjir bandang 2024	:	
5.7	Banyak kejadian Gempa bumi 2024	:	Tidak ada
5.8	Korban jiwa Gempa bumi 2024	:	
5.9	Banyak kejadian Tsunami 2024	:	Tidak ada
5.10	Korban jiwa Tsunami 2024	:	
5.11	Banyak kejadian Gelombang pasang laut 2024	:	Tidak ada
5.12	Korban jiwa Gelombang pasang laut 2024	:	
5.13	Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/ topan 2024	:	Tidak ada
5.14	Korban jiwa Angin puyuh/puting beliung/ topan 2024	:	
5.15	Banyak kejadian Gunung meletus 2024	:	Tidak ada
5.16	Korban jiwa Gunung meletus 2024	:	
5.17	Banyak kejadian Kebakaran hutan 2024	:	Tidak ada
5.18	Korban jiwa Kebakaran hutan 2024	:	
5.19	Banyak kejadian Kekeringan (lahan) 2024	:	Tidak ada
5.20	Korban jiwa Kekeringan (lahan) 2024	:	
5.21	Banyak kejadian abrasi 2024	:	Tidak ada
5.22	Korban jiwa Abrasi 2024	:	
5.23	Sistem peringatan dini bencana alam	:	Ada





<b>5.24</b>	Sistem peringatan dini khusus tsunami	:	<b>Bukan wilayah potensi tsunami</b>
<b>5.25</b>	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	:	<b>Tidak ada</b>
<b>5.26</b>	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	:	<b>Tidak ada</b>
<b>5.27</b>	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir	:	<b>Tidak ada</b>
<b>5.28</b>	Desa Tangguh Bencana (Destana)	:	<b>Tidak</b>
<b>5.29</b>	Program Kampung Iklim (Proklim)	:	<b>Tidak</b>
<b>5.30</b>	Kampung Pesisir Tangguh	:	<b>Tidak</b>
<b>5.31</b>	Kampung Siaga Bencana	:	<b>Tidak</b>
<b>5.32</b>	Kampung Tangguh Covid	:	<b>Tidak</b>
<b>5.33</b>	Keberadaan warga desa pernah mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana	:	<b>Sebagian Kecil</b>
<b>5.34</b>	Keberadaan warga desa pernah mengikuti gladi ruang kesiapsiagaan bencana	:	<b>Sebagian Kecil</b>
<b>5.35</b>	Keberadaan warga desa pernah memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana	:	<b>Sebagian Kecil</b>

## 6. Pendidikan dan Kesehatan

<b>6.1</b>	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) negeri	:	<b>0</b>
<b>6.2</b>	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) swasta	:	<b>3</b>
<b>6.3</b>	Jumlah TK negeri	:	<b>1</b>
<b>6.4</b>	Jumlah TK swasta	:	<b>0</b>
<b>6.5</b>	Jumlah RA/BA negeri	:	<b>0</b>
<b>6.6</b>	Jumlah RA/BA swasta	:	<b>0</b>
<b>6.7</b>	Jumlah SD negeri	:	<b>2</b>
<b>6.8</b>	Jumlah SD swasta	:	<b>0</b>
<b>6.9</b>	Jumlah MI negeri	:	<b>0</b>





<b>6.10</b>	Jumlah MI swasta	:	<b>0</b>
<b>6.11</b>	Jumlah SMP negeri	:	<b>0</b>
<b>6.12</b>	Jumlah SMP swasta	:	<b>0</b>
<b>6.13</b>	Jumlah MTs negeri	:	<b>0</b>
<b>6.14</b>	Jumlah MTs swasta	:	<b>0</b>
<b>6.15</b>	Jumlah SMA negeri	:	<b>0</b>
<b>6.16</b>	Jumlah SMA swasta	:	<b>0</b>
<b>6.17</b>	Jumlah MA negeri	:	<b>0</b>
<b>6.18</b>	Jumlah MA swasta	:	<b>0</b>
<b>6.19</b>	Jumlah SMK negeri	:	<b>0</b>
<b>6.20</b>	Jumlah SMK swasta	:	<b>0</b>
<b>6.21</b>	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri	:	<b>0</b>
<b>6.22</b>	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta	:	<b>0</b>
<b>6.23</b>	Jumlah rumah sakit	:	<b>0</b>
<b>6.24</b>	Jumlah rumah sakit bersalin	:	<b>0</b>
<b>6.25</b>	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	:	<b>0</b>
<b>6.26</b>	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	:	<b>0</b>
<b>6.27</b>	Jumlah puskesmas pembantu	:	<b>1</b>
<b>6.28</b>	Jumlah poliklinik/balai pengobatan	:	<b>0</b>
<b>6.29</b>	Jumlah tempat praktek dokter	:	<b>0</b>
<b>6.30</b>	Jumlah rumah bersalin	:	<b>0</b>
<b>6.31</b>	Jumlah tempat praktek bidan	:	<b>1</b>
<b>6.32</b>	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	:	<b>1</b>
<b>6.33</b>	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)	:	<b>0</b>
<b>6.34</b>	Jumlah apotek	:	<b>1</b>
<b>6.35</b>	Jumlah toko khusus obat/jamu	:	<b>0</b>
<b>6.36</b>	Jumlah posyandu aktif	:	<b>3</b>
<b>6.37</b>	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	:	<b>3</b>
<b>6.38</b>	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	:	<b>0</b>
<b>6.39</b>	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	:	<b>3</b>
<b>6.40</b>	Jumlah kader pelaksana (KB/Kesehatan ibu dan anak)	:	<b>6</b>
<b>6.41</b>	Tenaga dokter pria yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	<b>0</b>
<b>6.42</b>	Tenaga dokter wanita yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	<b>0</b>





<b>6.43</b>	Tenaga dokter gigi yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	<b>0</b>
<b>6.44</b>	Tenaga bidan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	<b>0</b>
<b>6.45</b>	Tenaga kesehatan lain yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	<b>2</b>

## 7. Sosial Budaya

<b>7.1</b>	Keberadaan warga yang menganut agama Islam	:	<b>Ada</b>
<b>7.2</b>	Keberadaan warga yang menganut agama Kristen	:	<b>Tidak ada</b>
<b>7.3</b>	Keberadaan warga yang menganut agama Katolik	:	<b>Tidak ada</b>
<b>7.4</b>	Keberadaan warga yang menganut agama Buddha	:	<b>Tidak ada</b>
<b>7.5</b>	Keberadaan warga yang menganut agama Hindu	:	<b>Ada</b>
<b>7.6</b>	Keberadaan warga yang menganut agama Konghucu	:	<b>Ada</b>
<b>7.7</b>	Keberadaan warga yang menganut aliran penghayat kepercayaan	:	<b>Tidak ada</b>
<b>7.8</b>	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan:	:	<b>Hindu</b>
<b>7.9</b>	Jumlah Masjid	:	<b>0</b>
<b>7.10</b>	Jumlah Surau/Langgar/Musala	:	<b>0</b>
<b>7.11</b>	Jumlah Gereja Kristen	:	<b>0</b>
<b>7.12</b>	Jumlah Gereja Katolik	:	<b>0</b>
<b>7.13</b>	Jumlah Kapel	:	<b>0</b>
<b>7.14</b>	Jumlah Pura	:	<b>9</b>
<b>7.15</b>	Jumlah Wihara	:	<b>0</b>
<b>7.16</b>	Jumlah Klenteng	:	<b>0</b>
<b>7.17</b>	Jumlah Balai Basarah	:	<b>0</b>
<b>7.18</b>	Jumlah lainnya	:	<b>0</b>
<b>7.19</b>	Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis:	:	<b>Ya</b>
<b>7.20</b>	Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa:	:	<b>Ya</b>
<b>7.21</b>	Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan:.....	:	<b>Bahasa Bali</b>
<b>7.22</b>	Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk	:	<b>Tidak ada</b>





	bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.)		
<b>7.23</b>	Ruang terbuka hijau	:	
<b>7.24</b>	Ruang terbuka non hijau	:	
<b>7.25</b>	Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas:	:	<b>Ada, sebagian besar warga terlibat</b>
<b>7.26</b>	Kegiatan gotong royong warga untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah:	:	<b>Ada, sebagian besar warga terlibat</b>
<b>7.27</b>	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: PKK	:	<b>1</b>
<b>7.28</b>	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Karang taruna	:	<b>1</b>
<b>7.29</b>	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Lembaga adat	:	<b>1</b>
<b>7.30</b>	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Kelompok tani	:	<b>1</b>
<b>7.31</b>	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Lembaga pengelolaan air	:	<b>1</b>
<b>7.32</b>	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Kelompok masyarakat (pokmas)	:	<b>6</b>

## 8. Olahraga dan Hiburan

<b>8.1</b>	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Sepak bola	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.2</b>	Kelompok kegiatan: Sepak bola	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.3</b>	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola voli	:	<b>Ada, baik</b>
<b>8.4</b>	Kelompok kegiatan: Bola voli	:	<b>Ada</b>
<b>8.5</b>	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bulu tangkis	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.6</b>	Kelompok kegiatan: Bulu tangkis	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.7</b>	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola basket	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.8</b>	Kelompok kegiatan: Bola basket	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.9</b>	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis lapangan	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.10</b>	Kelompok kegiatan: Tenis lapangan	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.11</b>	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis meja	:	<b>Ada, baik</b>
<b>8.12</b>	Kelompok kegiatan: Tenis meja	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.13</b>	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Futsal	:	<b>Tidak ada</b>





<b>8.14</b>	Kelompok kegiatan: Futsal	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.15</b>	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Renang	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.16</b>	Kelompok kegiatan: Renang	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.17</b>	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	:	<b>Ada, baik</b>
<b>8.18</b>	Kelompok kegiatan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	:	<b>Ada</b>
<b>8.19</b>	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bilyard	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.20</b>	Kelompok kegiatan: Bilyard	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.21</b>	Ketersediaan fasilitas/lapangan: fitness, aerobik, dll	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.22</b>	Kelompok kegiatan: fitness, aerobik, dll	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.23</b>	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Lainnya	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.24</b>	Kelompok kegiatan: Lainnya	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.25</b>	Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi:	:	<b>Tidak ada</b>
<b>8.26</b>	Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat	:	<b>7,0</b>

## 9. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

<b>9.1</b>	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui:	:	<b>Darat</b>
<b>9.2</b>	Jenis permukaan jalan yang terluas:	:	<b>Aspal/beton</b>
<b>9.3</b>	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	:	<b>Sepanjang tahun</b>
<b>9.4</b>	Keberadaan angkutan umum:	:	<b>Tidak ada angkutan umum</b>
<b>9.5</b>	Operasional angkutan umum yang utama:	:	
<b>9.6</b>	Jam operasi angkutan umum yang utama:	:	
<b>9.7</b>	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	<b>Kendaraan pribadi</b>
<b>9.8</b>	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	
<b>9.9</b>	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	
<b>9.10</b>	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	<b>Kendaraan pribadi</b>





9.11	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	
9.12	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	
9.13	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	<b>Kendaraan pribadi</b>
9.14	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	
9.15	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	
9.16	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	<b>0</b>
9.17	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	:	<b>Sebagian besar warga</b>
9.18	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan	:	<b>Ada</b>
9.19	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	:	<b>1</b>
9.20	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	:	<b>7</b>
9.21	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	:	<b>Sinyal kuat</b>
9.22	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	:	<b>5G/4G/LTE</b>
9.23	Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah:	:	<b>Digunakan</b>
9.24	Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah:	:	<b>Berfungsi</b>
9.25	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	:	<b>Tidak ada</b>
9.26	Layanan pos keliling:	:	<b>Tidak ada</b>
9.27	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	:	<b>Tidak ada</b>
9.28	Program/siaran televisi/radio: RRI	:	<b>Ya</b>
9.29	Program/siaran televisi/radio: RRI daerah	:	<b>Ya</b>
9.30	Program/siaran televisi/radio: Radio swasta/komunitas	:	<b>Ya</b>





## 10. Ekonomi

<b>10.1</b>	Industri mikro dan kecil kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang dll.)	:	<b>0</b>
<b>10.2</b>	Industri mikro dan kecil furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll)	:	<b>0</b>
<b>10.3</b>	Industri mikro dan kecil barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golok, dll)	:	<b>0</b>
<b>10.4</b>	Industri mikro dan kecil tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll)	:	<b>0</b>
<b>10.5</b>	Industri mikro dan kecil pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir)	:	<b>6</b>
<b>10.6</b>	Industri mikro dan kecil barang galian bukan logam/industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)	:	<b>0</b>
<b>10.7</b>	Industri mikro dan kecil kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar, kusen, dll)	:	<b>0</b>
<b>10.8</b>	Industri mikro dan kecil makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll)	:	<b>7</b>
<b>10.9</b>	Industri mikro dan kecil minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)	:	<b>0</b>
<b>10.10</b>	Industri mikro dan kecil pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau)	:	<b>0</b>
<b>10.11</b>	Industri mikro dan kecil kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)	:	<b>0</b>
<b>10.12</b>	Industri mikro dan kecil percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll)	:	<b>0</b>
<b>10.13</b>	Industri mikro dan kecil alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll)	:	<b>0</b>





<b>10.14</b>	Industri mikro dan kecil kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi,)	: 1
<b>10.15</b>	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi, dll)	: 0
<b>10.16</b>	Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK) :	: 0
<b>10.17</b>	Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK) :	: 0
<b>10.18</b>	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan	: Tidak ada
<b>10.19</b>	Produk barang unggulan makanan .....	:
<b>10.20</b>	Produk barang unggulan non makanan .....	:
<b>10.21</b>	Produk unggulan/utama desa/kelurahan ada yang diekspor ke negara lain	:
<b>10.22</b>	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling):	: Tidak ada
<b>10.23</b>	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling):	: Ada
<b>10.24</b>	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN) yang beroperasi di desa/kelurahan:	: 0
<b>10.25</b>	Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) yang beroperasi di desa/kelurahan:	: 0
<b>10.26</b>	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di desa/kelurahan:	: 1
<b>10.27</b>	Jumlah kelompok pertokoan	: 0
<b>10.28</b>	Jumlah Pasar dengan bangunan permanen	: 1
<b>10.29</b>	Jumlah Pasar dengan bangunan semi permanen	: 0
<b>10.30</b>	Jumlah Pasar tanpa bangunan	: 0
<b>10.31</b>	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket	: 2
<b>10.32</b>	Jumlah Restoran/rumah makann	: 3
<b>10.33</b>	Jumlah Warung/kedai makanan minuman	: 15
<b>10.34</b>	Jumlah Hotel	: 0
<b>10.35</b>	Jumlah Penginapan	: 8
<b>10.36</b>	Jumlah Toko/warung kelontong	: 17





## 11.Keamanan

<b>11.1</b>	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar kelompok masyarakat	:	<b>0</b>
<b>11.2</b>	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	:	<b>0</b>
<b>11.3</b>	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	:	<b>0</b>
<b>11.4</b>	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	:	<b>0</b>
<b>11.5</b>	Jumlah Kejadian Perkelahian massal pelajar/mahasiswa	:	<b>0</b>
<b>11.6</b>	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar suku	:	<b>0</b>
<b>11.7</b>	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	:	<b>Ada</b>
<b>11.8</b>	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	:	<b>Ada</b>
<b>11.9</b>	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	:	<b>Tidak ada</b>
<b>11.10</b>	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	:	<b>Tidak ada</b>
<b>11.11</b>	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	:	<b>Ada</b>
<b>11.12</b>	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan: ..... orang	:	<b>31</b>
<b>11.13</b>	Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan	:	<b>Tidak ada</b>
<b>11.14</b>	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi) yang digunakan	:	
<b>11.15</b>	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi) yang tidak digunakan	:	
<b>11.16</b>	Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat: ..... Km	:	<b>3,3</b>
<b>11.17</b>	Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat:	:	<b>Mudah</b>
<b>11.18</b>	Jumlah korban bunuh diri laki-laki (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: ..... Orang	:	<b>0</b>
<b>11.19</b>	Jumlah korban bunuh diri perempuan (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di	:	<b>0</b>





	desa/kelurahan selama setahun terakhir: ..... Orang		
<b>11.20</b>	Jumlah korban pembunuhan laki-laki yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: ..... Orang	:	
<b>11.21</b>	Jumlah korban pembunuhan perempuan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: ..... Orang	:	
<b>11.22</b>	Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan di desa/kelurahan:	:	<b>Tidak ada</b>
<b>11.23</b>	Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan:	:	<b>Tidak ada</b>
<b>11.24</b>	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan:	:	<b>Tidak ada</b>

## 12. Keuangan dan Aset Desa

<b>12.1</b>	Keberadaan sistem informasi desa:	:	<b>Ada, diperbaharui</b>
<b>12.2</b>	Penggunaan sistem keuangan desa:	:	<b>Ada, diperbaharui</b>
<b>12.3</b>	Apakah desa mempunyai PADes	:	<b>Ya</b>
<b>12.4</b>	Jumlah unit usaha BUMDes	:	<b>1</b>
<b>12.5</b>	Tanah kas desa/ulayat	:	<b>Tidak ada</b>
<b>12.6</b>	Tambatan Perahu	:	<b>Tidak ada</b>
<b>12.7</b>	Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian, dll.)	:	<b>Tidak ada</b>
<b>12.8</b>	Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll.)	:	<b>Ada</b>
<b>12.9</b>	Hutan milik desa	:	<b>Tidak ada</b>
<b>12.10</b>	Mata air milik desa	:	<b>Ada</b>
<b>12.11</b>	Tempat wisata/pemandian umum	:	<b>Ada</b>
<b>12.12</b>	Aset lainnya milik desa	:	<b>Ada</b>
<b>12.13</b>	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku:	:	<b>Ada</b>
<b>12.14</b>	Periode RPJM Desa yang berlaku mulai:	:	<b>2018</b>
<b>12.15</b>	Periode RPJM Desa yang berlaku hingga:	:	<b>2024</b>
<b>12.16</b>	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2024	:	<b>Ada</b>





<b>12.17</b>	Jumlah peraturan desa tahun 2023	: <b>8</b>
<b>12.18</b>	Jumlah peraturan kepala desa tahun 2023	: <b>19</b>
<b>12.19</b>	Keberadaan kerjasama antar desa tahun 2023	: <b>Tidak ada</b>
<b>12.20</b>	Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga tahun 2023	: <b>Tidak ada</b>
<b>12.21</b>	Keberadaan pendamping lokal desa	: <b>Tidak ada</b>
<b>12.22</b>	Keberadaan kader pembangunan manusia (KPM)	: <b>Ada, aktif</b>

### **13. Perlindungan Sosial, Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat**

<b>13.1</b>	Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan pertama)	: <b>38</b>
<b>13.2</b>	Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan kedua)	: <b>38</b>
<b>13.3</b>	Jumlah orang yang menerima padat karya tunai desa	:
<b>13.4</b>	Persentase jumlah dana padat karya tunai desa terhadap total dana desa	:
<b>13.5</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kegiatan posyandu	: <b>Ada</b>
<b>13.6</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemberian makanan tambahan PMT/penyuluhan	: <b>Ada</b>
<b>13.7</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pelatihan kader	: <b>Tidak ada</b>
<b>13.8</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: insentif kader	: <b>Ada</b>
<b>13.9</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: lain-lain	: <b>Tidak ada</b>
<b>13.10</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu hamil	: <b>Ada</b>
<b>13.11</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu balita	: <b>Tidak ada</b>
<b>13.12</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: PMT ibu hamil KEK/ risiko tinggi dari keluarga miskin	: <b>Tidak ada</b>
<b>13.13</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses air minum aman	: <b>Ada</b>
<b>13.14</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses jamban sehat	: <b>Ada</b>





<b>13.15</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan ibu hamil dari keluarga miskin	:	<b>Tidak ada</b>
<b>13.16</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin	:	<b>Tidak ada</b>
<b>13.17</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akta kelahiran untuk bayi dari keluarga miskin	:	<b>Ada</b>
<b>13.18</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas pengasuhan	:	<b>Tidak ada</b>
<b>13.19</b>	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemanfaatan pekarangan keluarga dan tanah desa	:	<b>Ada</b>
<b>13.20</b>	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana energi	:	<b>Tidak ada</b>
<b>13.21</b>	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	:	<b>Ada</b>
<b>13.22</b>	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	:	<b>Ada</b>
<b>13.23</b>	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengembangan energi terbarukan	:	<b>Tidak ada</b>
<b>13.24</b>	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	:	<b>Ada</b>
<b>13.25</b>	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	:	<b>Ada</b>

#### **14.Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan**

<b>14.1</b>	Keberadaan: Kepala Desa/Lurah	:	<b>Ada</b>
<b>14.2</b>	Umur Kepala Desa/Lurah	:	<b>65</b>
<b>14.3</b>	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	:	<b>Laki-laki</b>
<b>14.4</b>	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	:	<b>Diploma IV/S1</b>
<b>14.5</b>	Tahun mulai menjabat	:	<b>2018</b>
<b>14.6</b>	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	<b>Ada</b>





14.7	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	<b>54</b>
14.8	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	<b>Laki-laki</b>
14.9	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	<b>SMU/Sederajat</b>
14.10	Tahun mulai menjabat	:	<b>2016</b>
14.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	:	<b>4</b>
14.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	:	<b>3</b>
14.13	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	:	<b>3</b>
14.14	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll)	:	<b>35</b>
14.15	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	:	<b>Ada</b>
14.16	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2023	:	<b>4</b>



# DATA

Mencerdaskan Bangsa

